

Tingkatan takson adalah tingkatan unit atau kelompok pada makhluk hidup yang disusun dari tingkat tertinggi hingga tingkat terendah. Apabila semakin tinggi tingkatan pada takson, maka akan lebih banyak anggota pada takson, dan semakin banyak perbedaan pada ciri di antara para anggota takson. Semakin rendah tingkatan pada takson, maka lebih sedikit anggota takson, semakin banyak pula persamaan dari ciri di antara para anggota takson tersebut.

Klasifikasi Tingkatan Takson

1. Kingdom atau Regnum

Kingdom adalah takson tertinggi dengan jumlah anggota terbesar. Kingdom terdiri dari:

- **Kingdom Plantae** memiliki karakter, yaitu: mempunyai klorofil, bersifat autotrof, memiliki dinding sel yang tersusun atas selulosa, eukariotik multiseluler, mengalami pergiliran keturunan dalam siklus hidupnya.
- **Kingdom Animalia** memiliki karakter, yaitu: bersifat multiseluler, eukariotik, heterotrof, sel tidak memiliki dinding sel, dan sebagian besar kingdom animalia bereproduksi secara seksual.
- **Kingdom Fungi** memiliki karakter, yaitu: eukariotik, uniseluler dan multiseluler, zat kitin sebagai dinding sel, tidak memiliki klorofil.
- **Kingdom Monera** memiliki karakter, yaitu: organisme prokariotik, uniseluler, reproduksinya aseksual, heterotof dan autotrof.
- **Kingdom Protista** memiliki karakter, yaitu: sebagian besar uniseluler, eukariotik, memiliki nukleus, bentuknya beragam, respirasi aerob, hidup secara bebas dan ada yang menjadi parasit bagi organisme lain.

2. Divisio atau Phylum

Phylum digunakan pada takson hewan, sedangkan divisio digunakan pada takson tumbuhan. Contoh phylum di antaranya:

- **Phylum Chordata** pada hewan vertebrata (ikan, burung, reptil, amfibi, dan mamalia), serta beberapa hewan invertebrata. Semua anggota phylum ini memiliki anus, tali saraf dorsal, batang tulang rawan, sumsum saraf.
- **Phylum Arthropoda** adalah filum hewan terbesar yang berisi serangga, kepiting, lobster, laba-laba, dan kalajengking. Arthropoda termasuk kaki bersendi dan eksoskeleton.

Sedangkan contoh divisio yaitu tumbuhan yang memiliki akhiran -phyta contohnya bryophyta (tumbuhan lumut) memiliki karakter, yaitu: tidak mempunyai ikatan pembuluh dan tidak berakar, tidak mempunyai batang, berkembang biak dengan spora, memiliki daun steril dan fertil, dan sebagainya.

3. Classis atau Ordo

Classis merupakan pengelompokkan anggota takson setiap phylum atau divisio berdasarkan persamaan karakter tertentu, seperti menggunakan akhiran yang berbeda-beda pada tumbuhan, antara lain : -edoneae (untuk tumbuhan berbiji tertutup), -opsida (untuk lumut), -phycae (untuk alga), dan lain-lain. Contohnya, **divisi angiospermae dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas monocotyledoneae dan kelas dicotyledoneae.**

Kemudian anggota takson pada setiap kelas (classis) dikelompokkan lagi menjadi beberapa ordo berdasarkan persamaan karakter yang lebih khusus. Misalnya **ordo artiodactyla (hewan berkuku genap)** dimana jumlah jari kaki genap, yaitu:

- hewan memamah biak, dari keluarga girrafidae (jerapah), cervidae (rusa), antilocapridae (antelop pronghorn), dan bovidae (sapi, bison, yak, bebek air, rusa kutub, rusa, springboks, domba, musk ox, kambing).
- hewan yang tidak memamah biak dari keluarga suidae (babi), tayassuidae (peccaries), hippopotamidae (kuda nil), dan camelidae (unta, llama).

4. Familia

Setiap ordo memiliki berbagai familia hewan yang semuanya memiliki ciri yang sangat mirip. **Ordo carnivora termasuk ke dalam familia yang terdiri dari felidae (kucing), canidae (anjing), ursidae (beruang), dan mustelidae (musang).** Felidae atau kucing adalah familia mamalia dalam ordo karnivora. Felidae memiliki pola bulu yang paling beragam dari semua karnivora darat, memiliki cakar yang dapat ditarik, tubuh berotot yang ramping, dan kaki depan yang kuat dan fleksibel, serta gigi dan otot wajah yang menghasilkan gigitan yang kuat.

5. Genus

Genus adalah merupakan sebuah kelompok spesies yang memiliki persamaan serta berhubungan dekat. Anggota takson tiap familia dikelompokkan lagi menjadi beberapa genus berdasarkan persamaan karakter tertentu yang lebih khusus. Penulisan nama genus, yaitu huruf besar pada kata pertama dan dicetak miring atau digarisbawahi. Contohnya familia poaceae adalah tumbuhan yang memiliki karakter berbatang beruas-ruas, bunga tak bermahkota, serta daun berbentuk pita. **Genus yang termasuk pada familia ini adalah Zea (jagung), Saccarum (tebu), Triricum (gandum), dan Oryza (padi-padian).**

6. Species

Species atau spesies adalah kelompok makhluk hidup dengan karakteristik yaitu dapat melakukan perkawinan dalam menghasilkan keturunan yang fertil. Pada nama spesies kata pertama mengarah pada nama genusnya dan kata kedua mengarah pada nama spesifiknya. Contohnya **manusia (homo sapiens), padi (oryza sativa), melinjo (gnetum gnemon).**